

PERAN PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN
DALAM PENGEMBANGAN
GABUNGAN KELOMPOK TANI
SRI MULYO DESA PENDEM
KECAMATAN JUNREJO KOTA
BATU SKRIPSI

by MABRUR

Submission date: 23-Jan-2021 01:18AM (UTC-0500)

Submission ID: 1376822920

File name: MABRUR_25_-_Mabrur_Boysam.docx (31.16K)

Word count: 589

Character count: 3964

2
PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM PENGEMBANGAN
GABUNGAN KELOMPOK TANI SRI MULYO DESA PENDEM
9
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU
SKRIPSI



Oleh
MABRUR
2014310058

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2019

RINGKASAN

Desa Pendem salah satu Desa di Kecamatan Junrejo Kota Batu Provinsi Jawa Timur terletak sebelah selatan kaki Gunung Arjuna, Desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Komoditas pertanian padi dan sayur. Namun yang menjadikan identitas bagi masyarakat Desa Pendem menjadi lahan produksi padi terbesar di Kota Batu. Di samping lahan pertanian Desa Pendem juga terdapat pendidikan militer Arhanud Tni AD.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor permasalahan dalam pengembangan gabungan kelompok tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Jenis Penelitian adalah deskriptif kualitatif meliputi 2 kelompok tani dalam Gabungan Kelompok Tani Sri Mulyo Desa Pendem. Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap, Peran Penyuluh Pertanian lapangan Dalam Perkembangan Gabungan Kelompok Tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni menjalankan tugas sebagai penyuluh pertanian yaitu organisator, komunikator, motivator, penghubung, educator dari lima peran penyuluh pertanian ini sudah memenuhi kategori sudah berperan.

Kata Kunci: Pengembangan Gabungan Kelompok Tani

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluh pertanian lapangan berperan sebagai pembangun pertanian penyelenggaraan pendidikan tidak formal bagi nelayan atau petani penyuluh yaitu mengubah tingkah laku petani, untuk merubah berbicara atau keterampilan dan merubah tingkah laku yang lebih baik (Riyando dkk 2016).

Peran penyuluhan pertanian dalam mengembangkan kelompok tani dalam wadah mengajar di bidang pertanian, secara sosial ekonomi pendekatan kelompok dilakukan orientasi pada kelompok dalam setiap kehidupannya. Aktivitas masyarakat sangat banyak ditentukan melalui keputusan-keputusan kelompok, terlebih pada masyarakat (Yanto 2017).

Menurut Dewi dkk (2016) Kehadiran penyuluh pertanian lapangan (PPL), masyarakat petani untuk mengolah yang ada di pedesaan untuk mencapainya meningkatkan produktivitas dan hasil pendapatan ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi.

Suatu hal penting didalam penyuluh pertanian untuk kelompok tani (Yanto 2017). Pengembangan sumber daya manusia pertanian dinilai sangat penting karena dengan meningkatnya kualitas manusia, mampu mengatasi masalah pertanian yang pernah resiko dalam peningkatan produksi, peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha pertanian. Dalam kegiatan pembangunan diIndonesia masih banyak sumber daya alam, untuk dilakukan dalam kegiatan penyuluh pertanian yang antara lain untuk pendekatan kelompok tani, berjalannya program SRI (*System of Rice Intensification*) membutuhkan peran penyuluh pertanian, dengan adanya penyuluh diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan petani, penyuluh akan berperan sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan penyuluh pertanian berperan meningkatkan kemampuan petani.

Menurut Amran (2015) untuk menuju kemandirian Gapoktan, maka Gapoktan yang dipimpin oleh ketua Gapoktan perlu mendapatkan pendampingan dari Penyelia Mitra Tani (PMT) dan penyuluh pertanian. Ketua Gapoktan berperan penting diantaranya sebagai, agen perubahan, berani mengambil resiko.

Peran sering yang digunakan berkaitan dengan fungsi dan interaksi sosial merupakan perilaku yang diharapkan dalam perubahan petani.

1.2 . Rumus Masalah

13

1. Apa saja pelaksanaan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) dalam Perkembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?
2. Apa Saja faktor pendukung dalam pengembangan gabungan

kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan, dalam pengembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian untuk menggali berbagai informasi terkait kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan perkembangan kelompok tani.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan landasan dan bahan informasi atau sumber pengetahuan tentang perkembangan kelompok tani.

PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM PENGEMBANGAN GABUNGAN KELOMPOK TANI SRI MULYO DESA PENDEM KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umm.ac.id

Internet Source

4%

2

e-journals.unmul.ac.id

Internet Source

4%

3

123dok.com

Internet Source

3%

4

docobook.com

Internet Source

3%

5

[Submitted to Universitas Mulawarman](#)

Student Paper

2%

6

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

7

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

8

kickfahmi.blogspot.com

Internet Source

2%

9	arisbudimansp.blogspot.com Internet Source	2%
10	adoc.pub Internet Source	1%
11	repository.unikama.ac.id Internet Source	1%
12	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
13	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM PENGEMBANGAN GABUNGAN KELOMPOK TANI SRI MULYO DESA PENDEM KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU SKRIPSI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
